



MESKI NILAI TUKAR RUPIAH MELEMAH

Harga Bahan Pokok Dipastikan Stabil

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY memastikan stabilitas harga bahan pokok di pasar-pasar tradisional wilayah DIY masih terjaga dalam koridor yang aman. Meski nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS tengah mengalami pelemahan, sejauh ini kondisi tersebut belum memberikan dampak signifikan terhadap pergerakan harga di tingkat pedagang maupun konsumen.

Kepala Disperindag DIY Yuna Pancawati mengungkapkan, berdasarkan hasil pemantauan berkala melalui Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) hingga minggu ini, mayoritas komoditas masih dijual sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah.

"Kami terus memantau secara ketat. Hingga saat ini, belum ada kenaikan harga yang melonjak tajam. Dampak pelemahan kurs terhadap komoditas yang bergan-

tung pada impor seperti kedelai, daging sapi, maupun gandum, belum terlihat secara langsung di pasar-pasar rakyat kita," kata Yuna Pancawati di Yogyakarta, Jumat (15/5).

Dikatakan, guna mengantisipasi potensi gejolak harga yang dapat menggerus daya beli masyarakat, Disperindag DIY telah menyiapkan serangkaian langkah mitigasi strategis. Salah satu langkah konkret yang secara konsisten dilakukan adalah penyelenggaraan operasi pasar dan

pasar murah yang didanai melalui APBD DIY.

Tidak bergerak sendiri, Disperindag juga memperkuat sinergi dengan BUMN Pangan seperti BULOG dan ID FOOD. Sinergi itu diwujudkan melalui distribusi langsung (dropping) berbagai komoditas strategis ke pasar-pasar rakyat, salah satunya adalah minyak goreng kemasan rakyat, Minyakita.

"Upaya ini kami lakukan untuk menjaga stabilitas pasokan di lapangan. Harapannya, pedagang tetap mendapatkan margin usaha yang wajar dan masyarakat tetap mampu menjangkau kebutuhan pokok dengan harga terjangkau," ungkapnya.

Kepala Disperindag DIY menyatakan, guna menyikapi tekanan eksternal yang dapat memicu volatilitas harga, Pemda DIY terus mempererat koordinasi melalui Tim Pengendali Inflasi

Daerah (TPID) DIY. Koordinasi lintas sektoral yang melibatkan Bank Indonesia Perwakilan DIY serta instansi terkait lainnya ini menjadi kunci dalam menjaga laju inflasi daerah tetap terkendali.

"Dalam rapat koordinasi rutin, TPID melakukan evaluasi mendalam terhadap kondisi harga di lima kabupaten/kota. Selain itu juga memetakan potensi risiko inflasi sejak dini, serta menyusun langkah-langkah strategis untuk memastikan ketersediaan stok pangan di gudang-gudang distributor maupun di pasar," paparnya.

Dengan pemantauan yang intensif dan sinergi antarlembaga yang solid, diharapkan masyarakat DIY tidak perlu merasa resah. Pemerintah menjamin bahwa ketersediaan bahan pokok tetap mencukupi dan fluktuasi ekonomi global akan terus dimitigasi agar tidak membebani ekonomi rumah tangga di tingkat lokal. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005